

**SPIRIT TEATER TRADISI JAWA DALAM PERTUNJUKAN  
LAMPU PLENTHONG 15 WATT OLEH TEATER GIDAG GIDIG**

**SKRIPSI**



Disusun oleh

**Nirmala Puspa**  
NIM 12124106

Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2017

**PENGESAHAN**

Skripsi

**SPIRIT TEATER TRADISI JAWA DALAM PERTUNJUKAN  
LAMPU PLENTHONG 15 WATT OLEH TEATER GIDIG GIDIG**

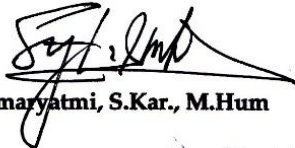
dipersiapkan dan disusun oleh

**Nirmala Puspa**  
NIM 12124106

*Telah dipertahankan di depan dewan penguji*  
Pada tanggal 25 Januari 2017

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum

Penguji Utama



Isa Ansari, S.Ag., M.Hum

Pembimbing,



Wahyu Novianto, M.Sn

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 2 Februari 2017  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
  
Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum  
NIP 19111111982032003



## **PERSEMBAHAN**

Karya Ilmiah ini ku persembahkan untuk :

Alm. Eyang Bougart Suwito

Bapak dan Ibu

Keluarga Besar Bougart Suwito

Serta teman-teman Teater '12 yang telah berjuang bersama.

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nirmala Puspa  
Tempat, Tgl. Lahir : Blitar, 23 September 1994  
NIM : 12124106  
Fakultas : Seni Pertunjukan  
Alamat : Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota  
Blitar

Menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul *Spirit Teater Tradisi Jawa Dalam Pertunjukan Lampu Plenthong 15 Watt oleh Teater Gidag Gidig* adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 18 Januari 2017

Penulis  
  
Nirmala Puspa  
12124106



## ABSTRK

Teater Gidag Gidig menghadirkan idiom-idiom teater tradisi Jawa, yaitu ketoprak. Teater Gidag Gidig berhasil mentransformasikan pola-pola tradisi ke dalam bentuk teater modern. Ketoprak oleh teater Gidag Gidig digarap dengan pola-pola yang baru. Teater Gidag Gidig memandang bahwa seni tradisi dan modern saling mengisi dan melengkapi. Hal inilah yang memberikan kekuatan pada *Lampu Plenthong 15 Watt*. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin melihat : (1) bagaimana konstruksi dramatik dan artistik pertunjukan *Lampu Plenthong 15 Watt* oleh teater Gidag Gidig; dan (2) bagaimana spirit teater tradisi Jawa hadir di dalam pertunjukan *Lampu Plenthong 15 Watt* oleh teater Gidag Gidig.

Untuk menganalisis kedua permasalahan tersebut digunakan teori struktur-tekstur dan warna lokal. Teori struktur-tekstur digunakan untuk mengungkap konstruksi dramatik dan artistic pertunjukan *Lampu Plenthong 15 Watt*. Selanjutnya, teori warna lokal digunakan untuk melihat idiom-idiom teater tradisi Jawa yaitu ketoprak yang hadir dalam pertunjukan itu. Metode kualitatif yang dilakukan dalam proses penelitian menggunakan deskriptif-analisis dengan menggunakan wawancara, observasi, pustaka, dan dokumentasi.

Penelitian ini pada akhirnya menemukan bahwa konstruksi dramatik-artistik dalam pertunjukan *Lampu Plenthong 15 Watt* sarat dengan spirit teater tradisi Jawa, yaitu ketoprak. Hal ini di latar belakang bahwa teater Gidag Gidig pernah mempelajari ketoprak, hal lain juga didukung oleh faktor sosial budaya teater Gidag Gidig yang berada di Surakarta sebagai salah satu pusat kekuasaan Jawa.

Kata Kunci : Spirit teater tradisi, ketoprak, *Lampu Plenthong 15 Watt*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami hantarkan kehadiran Allah SWT karena ada limpahan karunia-Nya karya tulis ilmiah *Spirit Teater Tradisi Jawa Dalam Pertunjukan Lampu Plenthong 15 Watt* oleh Teater Gidag Gidig telah selesai disusun guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir Skripsi untuk mencapai gelar sarjana. Terima kasih kepada Bapak Wahyu Novianto, M.Sn sebagai pembimbing yang sabar dan sangat besar hati membantu proses penyusunan karya ilmiah yang komprehensif dan berkualitas. Berkah Tuhan selalu mengayomi dan melindungi Bapak dan sekeluarga.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum, Ibu Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Bapak Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn selaku ketua program Studi Teater.

Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Hanindawan, Bapak Bambang, Bapak Titus, Bapak Trisno Santoso, Bapak Ahmad Dipoyono sebagai narasumber ahli yang telah memberikan informasi akurat dan valid terkait dengan objek penelitian ini.

Dengan tulus ikhlas terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat, motivasi

dan kucuran doa suci yang senantiasa mengiringi serta selamatkan langkahku atas ridha-Nya. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Teater angkatan 2012, Panji Sukma, Tata, Tara, Gita, Lita, A Yopi serta pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Skripsi ini tentunya bukan karya ilmiah yang sempurna, melainkan terdapat banyak kekurangan baik secara konten maupun teknis tulisan. Untuk itu perlu kiranya masukan serta kritik dari para pembaca untuk menambah validitas dan kesempurnaan karya tulis ini dikemudian hari. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Januari 2017  
Penulis

NirmalaPuspa

## DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	15
1. Sumber Data	16
2. Tahap Penelitian	17
a. Tahap Pengumpulan Data	17
b. Wawancara	17
c. Pustaka	17
d. Observasi	18
e. Dokumentasi	19
3. Tahap Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II HANINDAWAN DAN TEATER GIDAG GIDIG	
A. Proses Kreatif Hanindawan	21
B. Teater Gidag Gidig	25
BAB III KONSTRUKSI DRAMATIK DAN ARTISTIK PERTUNJUKAN LAMPU PLENTHONG 15 WATT	28
A. Konstruksi Dramatik Pertunjukan <i>Lampu     Plenthong 15 Watt Oleh Teater Gidag Gidig</i>	28
a. Plot	28
b. Penokohan	30
c. Tema	31
B. Konstruksi Artistik Pertunjukan <i>Lampu Plenthong     15 Watt Oleh Teater Gidag Gidig</i>	32
1. Dialog	33
2. Suasana	36



3. <i>Spectacle</i>	37
BAB IV SPIRIT TEATER TRADISI DALAM PERTUNJUKAN <i>LAMPU PLENTHONG 15 WATT</i> OLEH TEATER GIDAG GIDIG	51
A. Ketoprak : Teater Tradisi Jawa	51
B. Bersentuhan Dengan Ketoprak	53
C. Warna Lokal Jawa Dalam Pertunjukan <i>Lampu     Plenthong 15 Watt</i>	58
1. Warna Lokal dalam Dialog	58
2. Warna Lokal Dalam <i>Setting</i> dan <i>Property</i>	65
3. Warna Lokal Dalam Musik	67
BAB IV PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran 1 Naskah <i>Lampu Plenthong 15     Watt</i>	
Lampiran 2 Pamflet <i>Lampu Plenthong 15     Watt</i>	
Lampiran 3 Biodata Penulis	

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1	<i>Make Up</i> dan Kostum tokoh Lantip dan Icik	40
Gambar 2	<i>Make Up</i> dan Kostum Pak Saimun	41
Gambar 3	<i>Setting</i> tetap atau tidak berpindah tempat yaitu terdiri dari rumah Pak Saimun, rumah Icik dan rumah Bu Anggrek	42
Gambar 4	Warna lampu dan penataan cahaya dalam seluruh <i>setting</i> semua sama	43
Gambar 5	Adekan mati Lampu. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	45
Gambar 6	Adekan lucu Lantip yang membuat penonton tertawa	46
Gambar 7	Adekan ke-7 yaitu Pak Saimun dan Bu Anggrek, perubahan <i>spectacle</i> Bu Anggrek masuk kedalam rumah dengan diiringi <i>sound effect</i>	47
Gambar 8	Perubahan <i>spectacle</i> dan terjadi 2 suasana dalam adegan ke-8 ini	48
Gambar 9	Pak Saimun yang sedang bernyanyi. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	49
Gambar 10	Fade in rumah Bu Anggrek, masih dalam satu adegan. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	50
Gambar 11	Dialog Icik dan Lantip	64
Gambar 12	Perubahan <i>spectacle</i> dan terjadi 2 suasana dalam adegan ke-8 ini. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	50
Gambar 13	Pak Saimun yang sedang bernyanyi. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	51
Gambar 14	Fade in rumah Bu Anggrek, masih dalam satu adegan. <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	52
Gambar 15	Dialog Icik dan Lantip <i>Lampu Plenthong 15 Watt</i>	64